

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan Agrowisata Jollong di Kabupaten Pati dengan mengidentifikasi kondisi dan potensi kawasan, menganalisis karakteristiknya sebagai destinasi wisata berbasis pertanian, serta mengestimasi nilai *Willingness to Pay* (WTP) pengunjung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan campuran (*mixed method*) dengan analisis statistik deskriptif kuantitatif berbasis skala Likert 5 poin, metode valuasi ekonomi menggunakan *Contingent Valuation Method* (CVM), serta analisis kualitatif melalui wawancara mendalam dengan pendekatan coding Atlas.ti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Agrowisata Jollong memiliki potensi wisata alam dan edukasi perkebunan yang besar, namun masih menghadapi kendala dalam aksesibilitas, fasilitas pendukung, dan promosi. Nilai rata-rata WTP pengunjung berada pada kisaran Rp 15.000–Rp 25.000 untuk peningkatan fasilitas. Strategi pengembangan yang disarankan meliputi penguatan paket wisata tematik, kolaborasi antar aktor (ABCG), peningkatan kapasitas SDM, penyelenggaraan event berkala, serta tata kelola berbasis keberlanjutan. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pemerintah daerah dan pelaku wisata dalam meningkatkan daya saing Agrowisata Jollong sebagai destinasi unggulan di Jawa Tengah.

Kata Kunci: Agrowisata, Strategi Pengembangan, *Willingness to Pay*, CVM, Atlas.ti